

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VI DPR RI**  
**B I D A N G**  
**PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN,**  
**INVESTASI, BSN DAN KPPU**

---

Tahun Sidang	: 2010-2011
Masa Persidangan	: IV
Rapat ke	: 19
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 13 Juni 2011
W a k t u	: Pukul 10.15 s/d 12.25 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
A c a r a	: 1. Pengantar Ketua Rapat; 2. Membahas mengenai Proses IPO PT. Krakatau Steel (Persero); 3. Tanya Jawab; 4. Lain-lain.
Ketua Rapat	: Ir. H. Airlangga Hartarto, MMT, MBA (Ketua Komisi VI DPR RI) di dampingi oleh Ir. H. Agus Hermanto, MM, Aria Bima dan Ir. Nurdin Tampubolon (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Wahyu Prameswari, SH, M.Si (Kabagset Komisi VI)
Hadir	: A. 1. Direktur Utama PT. Danareksa Sekuritas beserta jajarannya; 2. Presiden Direktur PT. Bahana Securities beserta jajarannya; 3. Presiden Direktur PT. Mandiri Sekuritas beserta jajarannya. B. .... orang dari 51 orang Anggota

## **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dibuka pada pukul 10.15 WIB.
2. Ketua Rapat menginformasikan bahwa agenda utama Rapat Dengar Pendapat pada hari ini adalah membahas mengenai proses pembahasan IPO PT. Krakatau Steel (Persero).
3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Direktur Utama PT. Danareksa Sekuritas, Presiden Direktur PT. Bahana Securities dan Presiden Direktur PT. Mandiri Sekuritas untuk menjelaskan mengenai proses IPO PT. Krakatau Steel (Persero).
4. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk memberikan tanggapan atas penjelasan dari Direktur Utama PT. Danareksa Sekuritas, Presiden Direktur PT. Bahana Securities dan Presiden Direktur PT. Mandiri Sekuritas.

## II. POKOK-POKOK PEMIKIRAN :

### PT. DANAREKSA SECURITAS :

1. Penetapan kisaran harga JLU bersama ISA melakukan free marketing
2. Diterbitkan hasil riset Independen dan kemudian diikuti dengan melakukan investor education kepada investor domestik dan internasional (Singapura, Hongkong, United Kingdom dan Amerika Serikat) untuk mendapatkan feedback mengenai Krakatau Steel dan minat beli atas saham Krakatau Steel pada tanggal 27 September – 7 Oktober 2010.
3. Diusulkan kisaran harga awal saham Rp.700,00 – Rp.1100,00 persaham yang diusulkan tanggal 7 Oktober 2010 yang dihadiri oleh JLU, ISA, Krakatau Steel, Penasihat Keuangan Krakatau Steel dan Kementerian BUMN.
4. Disepakati semua pihak yang hadir kisaran harga saham IPO Krakatau Steel adalah Rp.800,00 – Rp.1.150,00 per saham dimana kisaran harga tersebut diumumkan pada acara public Expose pada tanggal 12 Oktober 2010 oleh Wakil Menteri BUMN.
5. Dalam proses penetapan harga saham dilakukan manajemen road show di dalam dan luar negeri pada tanggal 11-12 Oktober 2010 yaitu ke Singapura, Hongkong, London, Boston, dan New York sampai dengan tanggal 22 Oktober 2010.
6. Bersamaan dengan manajemen roadshow juga dilakukan proses bookbuilding dilakukan bersama-sama oleh JLU dan ISA.
7. Dari hasil manajemen roadshow diusulkan harga IPO saham Krakatau Steel adalah Rp.850,00 per saham yang disampaikan JLU dan ISA dalam pertemuan tanggal 25 Oktober 2010 pukul 11.00 WIB di Kantor Kementerian BUMN yang dihadiri oleh JLU, ISA, Krakatau Steel, Penasehat Keuangan Krakatau Steel dan Kementerian BUMN.
8. Dari hasil pertemuan tersebut ditetapkan harga IPO saham Krakatau Steel adalah Rp.850,00 per saham yang disetujui oleh PT. Krakatau Steel.
9. Hasil kesepakatan ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Penjaminan emisi antara seluruh Penjamin Emisi (52 Perusahaan sekuritas) dan Krakatau Steel pada tanggal 26 Oktober 2010 dokumen disampaikan sebagai salah satu dokumen pernyataan pendaftaran ke Bappepam-LK pada tanggal 27 Oktober 2010.
10. JLU dan ISA mengusulkan kisaran harga IPO Krakatau Steel sebesar Rp.850,00 dan juga harga final saham PT. Krakatau Steel yang sudah disetujui oleh Krakatau Steel dan juga Kementerian BUMN.
11. Selain mempertimbangkan total harga yang masuk, dalam penetapan harga dipertimbangkan juga :
  - Perhitungan fundamental dan prospek kedepannya serta komparasi keuangan Krakatau Steel terhadap perusahaan pembanding
  - Permintaan dari Klien institusi Tier-1 yang merupakan investor berkualitas dan jangka panjang.
  - Kinerja saham di pasar sekunder, dimana Kinerja yang baik juga akan mendukung penawaran ekuitas Krakatau Steel berikutnya mengingat Krakatau Steel masih memiliki ijin untuk melepas 10% lagi sahamnya.
  - Kinerja saham Krakatau Steel yang baik adalah penting untuk menggali dukungan investor terhadap program privatisasi pemerintah berikutnya.
12. Di Harga Rp.850,00 Per saham Krakatau Steel berdasarkan proyeksi laba bersih tahun 2011 adalah 9,9 X, nilai ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan benchmark perusahaan sejenis di Asia yaitu Posco sebesar 8,2X dan Tata sebesar 8,1X informasi lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat di Lampiran Rasio Vluasi.
13. JLU mengatur pertemuan one on one dan group meeting antara manajemen Krakatau Steel dengan para Investor di dalam negeri dengan jumlah 47 investor yang dilaksanakan pada tanggal 11-12 Oktober 2010 di Jakarta.
14. Untuk roadshow luar negeri ISA mengatur pertemuan antara manajemen PT. Krakatau Steel dengan para investor luar negeri dengan jumlah total 79 investor yang dilaksanakan tanggal 13 - 22 Oktober 2010 (di Singapura, Hongkong, Boston, dan New York).
15. Pemilihan investor yang ditemui dalam pertemuan one on one dititikberatkan pada investor berkualitas (Tier 1 dan Tier 2).
16. Wakil JLU dan ISA akan menghubungi setiap calon investor setelah pertemuan dengan manajemen KS agar para Calon investor menyampaikan lembar minat.
17. Proses bookbuilding dilakukan bersamaan dengan manajemen roadshow PT. Krakatau Steel dimana para investor dan juga calon anggota sindikasi penjaminan emisi memasukkan minatnya untuk membeli saham PT. Krakatau Steel dengan mengisi formulir bookbuilding.
18. Seluruh minat yang diterima oleh JLU dan ISA pada akhir masa bookbuilding dikompilasi untuk diperoleh gambaran besarnya minat berdasarkan kisaran harga yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan kategori investor.
19. Perusahaan-perusahaan yang menjadi investor potensial pada saat proses bookbuilding adalah perusahaan asset manajemen, dana pensiun, asuransi dan korporasi lainnya.

### **III. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT :**

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. Danareksa Sekuritas, Presiden Direktur PT. Bahana Securities dan Presiden Direktur PT. Mandiri Sekuritas telah sampai pada sesi tanya jawab atau pendalaman Anggota Komisi VI DPR RI.
2. Komisi VI DPR RI memberikan kesempatan kepada PT. Danareksa Sekuritas, Presiden Direktur PT. Bahana Securities dan Presiden Direktur PT. Mandiri Sekuritas untuk melengkapi data-data yang diminta oleh anggota Komisi VI DPR RI dan jawaban disampaikan secara tertulis.
3. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. Danareksa Sekuritas, Presiden Direktur PT. Bahana Securities dan Presiden Direktur PT. Mandiri Sekuritas akan dilanjutkan kembali pada waktu yang akan ditentukan kemudian.

### **IV. PENUTUP**

Rapat Dengar Pendapat ditutup pada pukul 12.25 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VI DPR-RI  
KETUA RAPAT,**

**IR. H. AIRLANGGA HARTARTO, MMT, MBA**  
**A-212**